

ANALISIS APLIKASI GF-AKUNTANSI DALAM SEGI KEAMANAN MENGGUNAKAN ISO/IEC 17799

Hendro¹, Ilivia², Jajang Nurjaman³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika STT Indonesia Tanjungpinang
Jln. Pompa Air No. 28 Tanjungpinang Kepulauan Riau Indonesia

¹quank_hwa@gmail.com

²iliviaphang@gmail.com

³za2ng2509@gmail.com

Intisari— Masalah keamanan merupakan salah satu aspek terpenting pada sebuah aplikasi. Masalah keamanan sering kali kurang mendapatkan perhatian dari para perancang dan pengelola aplikasi. Apabila mengganggu performa aplikasi, sering kali masalah keamanan tidak begitu dipedulikan bahkan ditiadakan. PT Sukses Bintang Permata Kota Tanjungpinang sebuah perusahaan bergerak dibidang distributor makanan dan bahan pokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keamanan pada aplikasi GF-Akuntansi, yang digunakan oleh PT. Sukses Bintang Permata kota Tanjungpinang.

ISO/IEC 17799 diterbitkan oleh International Organization for Standardizations (ISO) dan International Electrotechnical Commission (IEC), merupakan kode praktek untuk menyediakan suatu kerangka sebagai standar keamanan informasi. ISO/IEC 17799 sebagai metode penelitian ini, dengan menggunakan komponen Security policy, Physical and environmental security, Communications and Operations Management, dan Access Control.

Hasil penelitian menyatakan bahwa keamanan aplikasi GF-Akuntansi dalam setiap komponen dinyatakan baik, yang dapat dilihat rata-rata dari analisis keamanan GF-Akuntansi ini, semua komponen rata-rata mencapai nilai 75,5% atau kriteria level fair/baik, seperti Security Policy telah mencapai nilai tertinggi yaitu 87%. kemudian yang Physical and Environmental Security dengan nilai 72,5%, Communication and Operation management dengan nilai 75% dan Access control dengan nilai 67%.

Kata kunci— Aplikasi, GF-Akuntansi, keamanan, ISO/IEC 17799

Abstract— Security issues are one of the most important aspects of an application. Security issues often get less attention from application designers and managers. If it interferes with application performance, security issues are often ignored or even eliminated. PT Sukses Bintang Permata Kota Tanjungpinang is a company engaged in the field of work. distributor of food and staples. The purpose of this study is to determine the level of security in the GF-Accounting application, which is used by PT. The success of Bintang Permata, the city of Tanjungpinang.

ISO / IEC 17799 published by the International Organization for Standardizations (ISO) and the International Electrotechnical Commission (IEC), is a code of practice to provide a framework as an information security standard. ISO / IEC 17799 as a method of this research, using the Security policy component, Physical and environmental security, Communications and Operations Management, and Access Control.

The results of the study state that the security of the GF-Accounting application in each component is declared good, which can be seen on average from this GF-Accounting security analysis, all components average a value of 75.5% or a fair / good level criterion, such as Security Policy. has reached the highest value, namely 87%. then Physical and Environmental Security with a value of 72.5%, Communication and Operation management with a value of 75% and Access control with a value of 67%.

Keywords— Applications, GF-Accounting, security, ISO / IEC 17799

I. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi di mana perkembangan teknologi dan informasi berkembang dengan pesat, Peranan komputer sekarang ini sangat penting dalam pengolahan informasi, karena dengan pengolahan informasi yang berbasis komputer akan mampu menghasilkan informasi yang tepat, akurat, dan bermanfaat bagi suatu organisasi atau perusahaan. Perusahaan-perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil harus cepat menanggapi perkembangan ini, penerapan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam segala bidang salah satunya dalam pencatatan akuntansi atau keuangan perusahaan, termasuk juga hal penjualan, pembelian dan juga hutang piutang perusahaan. Setiap perusahaan pasti adanya pencatatan pelaporan keuangan dan transaksi pembelian serta penjualan untuk kebutuhan perusahaan ataupun untuk dijual kembali.

GF-Akuntansi merupakan salah satu aplikasi akuntansi yang di resmikan oleh PT.GFsoft dan menawarkan program yang dapat diatur tampilan dan sistem kerjanya sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, mulai dari supplier, distributor, toko, café, dll.

PT. Sukses Bintang Permata Tanjungpinang merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang distributor bahan pokok dan makanan ringan. Perusahaan tersebut menggunakan aplikasi GF-Akuntansi untuk pencatatan pelaporan keuangan serta transaksi-transaksi yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dll, karena data yang diolah merupakan data penting dan sampai saat ini belum dilakukan bentuk perencanaan evaluasi secara keseluruhan maupun konsep di dalam evaluasi keamanan aplikasi GF-Akuntansi dengan standar. Ancaman yang ditimbulkan dari kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan aplikasi menjadi alasan perlunya penilaian tingkat efektivitas penerapan keamanan aplikasi, karena keamanan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, sehingga dapat dikatakan aplikasi adalah aset bagi perusahaan. Keamanan aplikasi secara langsung maupun tidak langsung dapat mempertahankan keberlangsungan proses bisnis bahkan memberikan peluang bisnis semakin besar.

Masalah keamanan merupakan salah satu aspek terpenting pada sebuah aplikasi. Masalah keamanan sering kali kurang mendapatkan perhatian dari para perancang dan pengelola aplikasi. Apabila mengganggu performa aplikasi, sering kali masalah keamanan tidak begitu dipedulikan bahkan ditiadakan. Keunggulan sebuah aplikasi memiliki banyak keuntungan dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, aspek negatifnya juga banyak terjadi, seperti kejahatan komputer, yang meliputi pencurian, penipuan, pemerasan, kompetitif, dan banyak lagi yang lainnya. Jatuhnya informasi ke tangan pihak lain (misalnya pihak lawan bisnis) dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi.

ISO/IEC 17799 diterbitkan oleh International Organization for Standardizations (ISO) dan International Electrotechnical Commission (IEC), merupakan kode praktek untuk

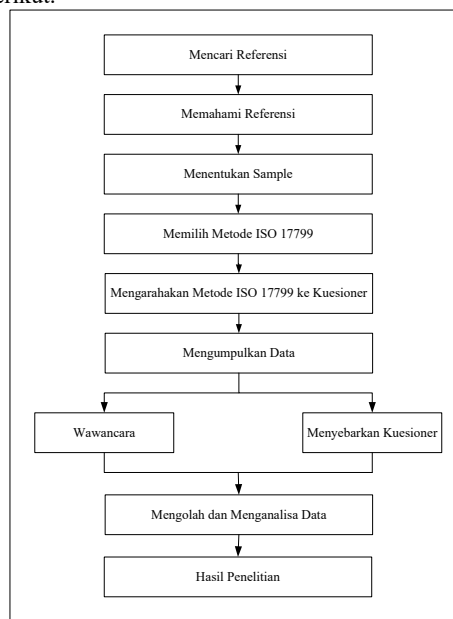
menyediakan suatu kerangka sebagai standar keamanan informasi. Ini berarti menyediakan suatu tingkatan yang tinggi, deskripsi umum mengenai area yang seharusnya dipertimbangkan ketika mulai menerapkan, pelaksanaan atau memelihara keamanan informasi di manajemen. ISO/IEC 17799 memberikan secara komprehensif alat pengendalian berisikan praktek terbaik dalam keamanan informasi. Standar ini sekarang belum meliputi seluruh area yang penting namun masih mengalami revisi yang seksama.

Dari pembahasan diatas, penulis ingin melakukan penelitian terhadap aplikasi akuntansi GF-Akuntansi dengan mengujikan keamanan dengan metode ISO/IEC 17799. Oleh sebab itu, penulis mencoba membahas perbandingan kedua program tersebut dengan Judul skripsi “ANALISIS APLIKASI GF-AKUNTANSI DALAM SEGI KEAMANAN MENGGUNAKAN ISO/IEC 17799”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki rancangan penelitian guna memudahkan penulis dan berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun rancangan penelitiannya antara lain sebagai berikut.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

1. Tahap awal yang akan penulis lakukan adalah mencari referensi yang penulis fahami dan kuasai. Mencari Referensi penelitian ini bisa dilakukan dengan cara membaca penelitian yang sudah ada, seperti Jurnal dan *E-book*.
2. Setelah mencari referensi, tahap selanjutnya adalah memahami referensi yang telah di baca dari berbagai jurnal dan *e-book*. Pemahaman ini perlu dilakukan supaya penulis mengetahui dan memahami langkah apa yang akan diambil selanjutnya.
3. Langkah selanjutnya adalah menentukan sample dari *user* aplikasi GF-Akuntansi yang memenuhi criteria dari pemilihan sample.
4. Setelah menentukan *sample*, penulis akan membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dan juga daftar kuesioner untuk di berikan kepada *user* aplikasi GF-akuntansi yang

berada di PT. Sukses Bintang Permata, selanjutnya data akan dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada kabag admin di PT. Sukses Bintang Permata yang menggunakan aplikasi GF-Akuntansi serta menyebarkan kuesioner kepada user aplikasi GF-Akuntansi yang merupakan sample dari penelitian

5. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka data akan diolah dan dianalisis sesuai dengan metode ISO/IEC 17799 untuk perhitungan tingkat kapabilitas dan skala penilaian.
6. Tahap akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan *output* berupa tingkat kematangan dari GF-Akuntansi sesuai dengan metode ISO/IEC 17799.

1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan ialah dengan studi pustaka dan studi lapangan yang terbagi menjadi wawancara, observasi dan survei.

1. Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori tentang ISO/IEC 17799 sebagai metode yang di terapkan dalam penelitian ini, cara mengumpulkan data beserta pengoperasian yang ada pada aplikasi GF-Akuntansi. Teori – teori tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan juga situs-situs di internet.
2. Studi Lapangan
Studi lapangan dilakukan dengan cara melibatkan user aplikasi GF-Akuntansi secara langsung. Hal ini berfungsi untuk mendapatkan informasi-informasi untuk mengumpulkan data dan keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Studi lapangan terdiri dari beberapa bagian:
3. Wawancara
Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan cara Tanya jawab dengan kabag Admin yang mengerti segala tentang pengoperasian aplikasi GF-Akuntansi ini (Terlampir).
4. Observasi
Penulis akan melakukan observasi secara langsung pada aplikasi GF-akuntansi pada saat dipakai oleh perusahaan.
5. Kuesioner
Menyebarkan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh user aplikasi GF-Akuntansi. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai aplikasi GF-Akuntansi ini. Dalam hal ini kuesioner akan disebarakan oleh karyawan perusahaan PT. Sukses Bintang Permata bagian Admin.

Pada penelitian ini digunakan kuisisioner dengan skala guttman. Skala *Guttman* adalah skala pengukuran yang membutuhkan jawab tegas dari respondennya, seperti jawaban “ya” atau “tidak”, “bener” atau “salah”, “pernah” atau “tidak pernah” dan lain sebagainya[4]. Dalam menjawab skala guttman ini, responden hanya memberi tanda, misalnya checklist pada salah satu yaitu Ya atau Tidak. Jawaban tersebut diajukan untuk mendapatkan jawaban tegas oleh peneliti terkait permasalahan yang ditanyakan. Untuk kebutuhan analisis data secara statistik dibutuhkan pemberian skor kepada jawaban tersebut, yang mana skor untuk jawaban yang mendukung atau jawabana positif (Ya dan yakin) diberi skor 1, dan skor untuk jawaban yang tidak mendukung atau negatif (tidak dan tidak yakin) diberi skor 0. Berikut adalah bobot penilaian pada skala guttman.

TABEL 1
BOBOT PENILAIAN

JAWABAN	SKOR POSITIF
YA	1
TIDAK	0

Pengukuran analisis tingkat resiko di organisasi dilakukan pengukuran terhadap *scoring* dari kuesioner self assessment ISO/IEC 17799 sebanyak 40 pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Untuk pertanyaan yang dijawab “Ya” mendapatkan nilai 1 dan jawaban “Tidak” mendapatkan 0. Total pertanyaan yang dijawab dengan “Ya” akan teridentifikasi sebagai tingkat pengelolaan resiko pada organisasi dengan klasifikasi sebagai berikut [5]:

TABEL 2
KRITERIA PENILAIAN KEMAMAN SISTEM INFORMASI

KATEGORI	SKOR JAWABAN “YA”	PERSENTASI KEAMANAN
LEVEL SUPERIOR/BAIK SEKALI	>31	>77%
LEVEL FAIR/BAIK	28-31	70% - 77%
LEVEL MARGINAL/CUKUP	23-27	58%-69%
LEVEL POOR/KURANG	18-22	45%-57%
LEVEL AT RISK/BERESIKO [6]	<18	<45%

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Deskriptif digunakan dengan menyusun table frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai variable penelitian masuk dalam kategori: Ya atau Tidak. Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variable penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor actual dengan skor ideal, skor actual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 0), sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi di kali dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

1. Deskriptif Hasil Penelitian Variabel *Security Policy*

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} * 100\%$$

TABEL 2
HASIL PENELITIAN VARIABEL SECURITY POLICY

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	SKOR IDEAL	SKOR AKTUAL
1	Apakah ada kebijakan keamanan informasi, yang disetujui oleh manajemen, diterbitkan dan dikomunikasikan yang sesuai untuk semua karyawan.	16	0	16	16
2	Apakah kebijakan menyatakan komitmen manajemen dan menetapkan organisasi pendekatan untuk mengelola keamanan	14	2	16	4

3	informasi. Apakah kebijakan keamanan informasi ditinjau pada interval yang direncanakan, atau jika perubahan signifikan terjadi untuk memastikan kesesuaian yang berkelanjutan, kecukupan dan efektivitas.	14	2	16	14
4	Apakah kebijakan keamanan informasi memiliki pemilik, yang telah disetujui tanggung jawab manajemen untuk pengembangan, kajian dan evaluasi kebijakan keamanan	12	4	16	12
5	Apakah prosedur review informasi kebijakan keamanan didefinisikan ada dan melakukan mereka termasuk persyaratan untuk meninjau manajemen.	12	2	16	14
Total		70	10	80	70

Pada variable komponen Security policy yang ditujukan pada table 4.5 disimpulkan dari 16 sampel yang diteliti dengan 5 pertanyaan yang diisikan oleh responden memperoleh total skor aktual 70 Poin, maka di peroleh kriteria berikut ini:

$$\begin{aligned} \% \text{ Skor Aktual} &= \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} * 100\% \\ &= \frac{70}{80} * 100\% \\ &= 87.5\% \end{aligned}$$

Ket : Level Superior/Baik Sekali

2. Deskriptif Hasil Penelitian Variabel *Physical and Environmental Security*

TABEL 3
JAWABAN VARIABEL PHYSICAL AND ENVIROMENTAL SECURITY

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	SKOR IDEAL	SKOR AKTUAL
1	Apakah fasilitas keamanan fisik perbatasan telah diterapkan untuk melindungi informasi Layanan pemrosesan.	8	8	16	8
2	Apakah Ruang, yang memiliki informasi Layanan pemrosesan, terkunci atau telah dikunci lemari atau lemari besi.	10	6	16	10
3	Apakah fisik	12	4	16	12

4	perlindungan terhadap kerusakan akibat kebakaran, banjir, gempa, ledakan, kerusuhan sipil dan bentuk-bentuk lain alami atau buatan manusia bencana harus dirancang dan diterapkan.	13	3	16	13
4	Apakah perlindungan fisik dan pedoman untuk bekerja dalam mengamankan daerah dirancang dan dilaksanakan.	13	3	16	13
5	Apakah ketetapan kekuatan pasokan, seperti beberapa feed, Uninterruptible Power Supply (ups), generator cadangan, dll yang sedang digunakan.	15	1	16	15
Total		58	22	80	58

Pada variable komponen *Physical and Environmental Security* yang ditujukan pada table 4.6 disimpulkan dari 16 sampel yang diteliti dengan 5 pertanyaan yang diisikan oleh responden memperoleh total skor aktual 58 Poin, maka di peroleh Kriteria berikut ini:

$$\begin{aligned} \% \text{ Skor Aktual} &= \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} * 100\% \\ &= \frac{58}{80} * 100\% \\ &= 72,5\% \text{ (Level Fair/Baik)} \end{aligned}$$

3. Deskriptif Hasil Penelitian Variabel *Communications and Operations Management*

TABEL 4
JAWABAN VARIABEL COMMUNICATION AND OPERATIONS MANAGEMENT

NO	PETANYAAN	YA	TIDAK	SKOR IDEAL	SKOR AKTUAL
1	Apakah prosedur operasi didokumentasikan, terawat dan tersedia untuk semua pengguna yang membutuhkannya.	8	8	16	8
2	Apakah semua perubahan pengolahan fasilitas dan sistem informasi dikendalikan.	15	1	16	15
3	Apakah tugas dan	12	4	16	12

	tanggung jawab yang dipisahkan, untuk mengurangi kesempatan untuk modifikasi yang tidak sah atau penyalahgunaan informasi, atau layanan.				
4	Apakah back-up informasi dan perangkat lunak diambil dan diuji secara teratur sesuai dengan kebijakan cadangan disepakati.	15	1	16	15
5	Apakah semua informasi penting dan perangkat lunak dapat dipulihkan setelah kegagalan bencana atau media.	10	6	16	10
	Total	60	20	80	60

Pada variable komponen *Communications and Operations Management* ditunjukkan pada table 4.7 disimpulkan dari 16 sampel yang diteliti dengan 5 pertanyaan yang diisikan oleh responden memperoleh total skor aktual 60 Poin, maka di peroleh Kriteria berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Skor Aktual} &= \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} * 100\% \\
 &= \frac{60}{80} * 100\% \\
 &= 75 \% (\text{Level Fair/Baik})
 \end{aligned}$$

4. Deskriptif Hasil Penelitian Variabel *Access Control*

TABEL 5
JAWABAN VARIABEL ACCESS CONTROL

NO	PETANYAAN	YA	TIDAK	SKOR IDEAL	SKOR AKTUAL
1	Apakah kebijakan kontrol akses dikembangkan dan ditinjau berdasarkan persyaratan bisnis dan keamanan.	8	8	16	8
2	Apakah kontrol akses yang logis dan fisik harus dipertimbangkan dalam kebijakan	13	3	16	13
3	Apakah pengguna dan penyedia layanan diberikan pernyataan yang jelas mengenai kebutuhan bisnis harus dipenuhi oleh kontrol akses.	15	1	16	15
4	Apakah ada setiap pendaftaran pengguna resmi dan de-pendaftaran prosedur untuk	6	10	16	6

	memberikan akses ke semua sistem informasi dan layanan.				
5	Apakah ada setiap praktek keamanan di tempat untuk memandu pengguna dalam memilih dan mempertahankan password yang aman.	13	3	16	13
6	Apakah alokasi dan penggunaan setiap hak dalam lingkungan sistem informasi terbatas dan dikendalikan yaitu, keistimewaan dilokasikan secara perlu digunakan, keistimewaan dialokasikan hanya setelah proses formal atorisasi	11	5	16	11
7	Apakah pengguna disediakan dengan akses hanya untuk layanan bahwa mereka telah secara khusus diizinkan untuk menggunakan.	16	0	16	16
8	Apakah ada kebijakan yang alamat keprihatinan berkaitan dengan jaringan dan layanan jaringan.	5	11	16	5
9	Apakah mekanisme otentikasi yang sesuai digunakan untuk mengontrol akses oleh pengguna jarak jauh.	12	4	16	12
10	Apakah fisik dan logis akses ke pelabuhan diagnostik aman dikontrol yaitu, dilindungi oleh mekanisme keamanan.	9	7	16	9
11	Apakah ada kebijakan kontrol akses yang menyatakan kontrol koneksi jaringan untuk jaringan bersama, terutama bagi meluas melintasi batas-batas organisasi.	8	8	16	8

12	Apakah pengidentifikasi unik (user ID) disediakan untuk setiap pengguna seperti operator, sistem administrator dan staf lainnya termasuk teknis.	11	5	16	11
----	--	----	---	----	----

Pada variable komponen *Access Control* ditunjukkan pada table 4.8 disimpulkan dari 16 sampel yang diteliti dengan 15 pertanyaan yang diisikan oleh responden memperoleh total skor aktual 161 Poin, maka di peroleh Kriteria berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Skor Aktual} &= \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} * 100\% \\
 &= \frac{161}{240} * 100\% \\
 &= 67\% \text{ (Level Marginal/Cukup)}
 \end{aligned}$$

B. Pengujian

Hasil Pengujian dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh pada PT Sukses Bintang Permata kota Tanjungpinang ataupun hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah disebarkan, adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Validitas

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk variable *Security policy*

TABEL 6
HASIL UJI VALIDITAS SECURITY POLICY

NO SOAL	R HITUNG	R TABLE	KETERANGAN
1	-	-	-
2	0,666	0,497	Valid
3	0,666	0,497	Valid
4	0,277	0,497	Tidak Valid
5	0,666	0,497	Valid

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk variable *physical and environmental security*

TABEL 7
HASIL UJI VALIDITAS PHYSICAL AND ENVIRONMENTAL SECURITY

NO SOAL	R HITUNG	R TABLE	KETERANGAN
1	0,821	0,497	Valid
2	0.715	0,497	Valid
3	0.652	0,497	Valid
4	0.378	0,497	Tidak Valid
5	0.132	0,497	Tidak Valid

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk variable *Communications and Operations Management*

TABEL 8
HASIL UJI VALIDITAS COMMUNICATIONS AND OPERATIONS MANAGEMENT

NO SOAL	R HITUNG	R TABLE	KETERANGAN
1	0,344	0,497	Tidak Valid
2	0.652	0,497	Valid
3	0.662	0,497	Valid
4	0.415	0,497	Tidak Valid
5	0.770	0,497	Valid

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk variable *Access Control*

TABEL 9
HASIL UJI VALIDITAS ACCESS CONTROL

NO SOAL	R HITUNG	R TABLE	KETERANGAN
1	0.653	0,497	Valid
2	0.658	0,497	Valid
3	0.092	0,497	Tidak Valid
4	0.723	0,497	Valid
5	0.064	0,497	Tidak Valid
6	0.559	0,497	Valid
7	-	0,497	-
8	0.713	0,497	Valid
9	0.644	0,497	Valid
10	0.443	0,497	Tidak Valid
11	0.274	0,497	Tidak Valid
12	0.287	0,497	Tidak Valid
13	0.287	0,497	Tidak Valid
14	0.658	0,497	Valid
15	0.495	0,497	Tidak Valid

2. Pengujian Realibilitas

Berikut ini adalah hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel *Security policy*.

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
	16	0	100.0	.0
Total	16		100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	6

Sumber : IBM SPSS Version 24

Gambar 1 Output Reliabilitas *Security Policy*

Nilai koefisien *Reliabilitas* untuk *Security Policy* menunjukkan 0,646. Maka hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, artinya data reabilitas dapat dipercaya. Berikut ini adalah hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel *physical and environmental security*.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	6

Sumber : IBM SPSS Version 24

Gambar 2 Output Reliabilitas physical and environmental security

Nilai koefisien *Reliabilitas* untuk *physical and environmental security* menunjukkan 0,722. Maka hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, artinya data reabilitas dapat dipercaya. Berikut ini adalah hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel *Communications and Operations Management*.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	6

Sumber : IBM SPSS Version 24

Gambar 3 Output Reliabilitas Communications and Operations Management

Nilai koefisien *Reliabilitas* untuk *Communications and Operations Management* menunjukkan 0,701. Maka hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, artinya data reabilitas dapat dipercaya. Berikut ini adalah hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel *Communications and Operations Management*.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	16

Sumber : IBM SPSS Version 24

Gambar 4 Output Reliabilitas Access Control

Nilai koefisien *Reliabilitas* untuk *Access Control* menunjukkan 0,716. Maka hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, artinya data reabilitas dapat dipercaya.

IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis aplikasi GF-Akuntansi menggunakan ISO 17799 di PT Sukses Bintang Permata, Maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Security Policy* atau kebijakan keamanan sebesar 87,5% dengan kriteria Superior.
2. *physical and environmental security* atau keamanan fisik dan lingkungan sebesar 72,5 % dengan Kriteria fair.
3. *Communications and Operations Management* atau Komunikasi dan manajemen operasi sebesar 75% dengan Kriteria fair.
4. *Access Control* atau Kontrol akses sebesar 67% dengan Kriteria marginal.
5. Hipotesa berdasarkan penelitian ini pada aplikasi GF-Akuntansi menggunakan metode ISO 17799, aman diterapkan pada perusahaan untuk mendukung proses bisnis.
6. Berdasarkan hasil uji validitas, pada komponen *security policy* terdapat 3 item pertanyaan yang valid, komponen *physical and environmental security* terdapat 3 item pertanyaan yang valid, komponen *communication and operations management* terdapat 3 pertanyaan valid, dan *security policy* terdapat 7 yang valid. Item pertanyaan tersebut valid karena $r > r_{table}$. R_{table} pada penelitian ini adalah 0,497.
7. Berdasarkan hasil uji Reliabilitas, nilai Alpha Cronbach untuk komponen *security policy* sebesar 0,646, artinya hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya, komponen *physical and environmental security* sebesar 0.722 artinya hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya, komponen *communication and operation management* sebesar 0,701, artinya hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya, dan komponen access control sebesar 0,716, artinya hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya

REFERENSI

[1] <https://www.iso.org/standard/39612.html> [2018, November 02 / 18:29]

[2] Sarmih. "Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi GF-Akuntansi Terhadap kinerja karyawan PT.Bangunan Indah Sejahtera Kota Tanjungpinang" (Skripsi), Tanjungpinang, STT Indonesia, 2017

[3] YulianaDian. "Analisis Efektivitas Aplikasi GF-

- Akuntansi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS (Deliver, Service and Support)” (Skripsi), Tanjungpinang, STT Indonesia, 2017
- [4] <https://www.spssstatistik.com/kuesioner-penelitian-dengan-skala-guttman/> [2018, Desember 09 / 15:49]
- [5] Meirlin, Indrastanti, Dian. “Audit Keamanan Informasi pada Labotarium computer Menggunakan ISO / IEC 17799 : 2005” (Artikel Imiah), Salatiga, Universitas Kristen Satya Wacana,2013
- [6] Mona, Nurlaela. “Evaluasi Keamanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan ISO 17799:2000” (Jurnal), papua, Universitas papua, 2016